

Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



## EVALUATION OF EIGHT PROVINCIAL ADIBAHASA ACTIVITIES

## EVALUASI KEGIATAN ADIBAHASA DELAPAN PROVINSI

**Amran Purba**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
amranpurba61@gmail.com

### **Abstract**

*One of the awards given for the purpose of giving appreciation to the provincial government which has awareness and concern in the field of language and literature is the Adibahasa Award. This adibahasa activity needs to be evaluated so that it is known whether it still has benefits? For this reason, this research was conducted on several parties involved using descriptive qualitative methods. The results of this study include the opinion of the jury that this adibahasa award activity received a positive response, namely saying it was very good up to (83%). The opinion of the heads of centers and KTU is that this adibahasa award activity received a positive response, namely saying good up to (60%). The opinion of the committee was that this adibahasa award activity received a positive response, namely saying it was good and very good up to (53%). The opinion of the provincial service officials is that this adibahasa award activity received a positive response, namely saying it was good up to (66.7%).*

**Keywords:** evaluation, adibahasa, circles

### **Abstrak**

*Salah satu penghargaan yang diberikan untuk tujuan memberikan apresiasi kepada pemerintah provinsi yang memiliki kesadaran dan kepedulian di bidang kebahasaan dan kesastraan adalah Penghargaan Adibahasa. Kegiatan adibahasa itu perlu dievaluasi agar diketahui apakah masih memiliki manfaat? Untuk itu, penelitian ini dilakukan terhadap beberapa kalangan yang terlibat dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini mencakup pendapat kalangan juri adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan sangat baik sampai dengan (83%). Pendapat kalangan kepala balai dan KTU adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan baik sampai dengan (60%). Pendapat kalangan panitia adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan baik dan sangat baik sampai dengan (53%). Pendapat kalangan pejabat dinas provinsi adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan baik sampai dengan (66,7%).*

**Kata kunci:** evaluasi, adibahasa, kalangan



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan bangsa kita dapat terlihat dari perkembangan bahasa yang sangat signifikan saat ini. Perkembangan bahasa itu dapat diacu melalui lembaga pemerintah yang resmi. Sebagai lembaga pemerintah yang salah satu tugasnya melaksanakan pembinaan bahasa dan sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan sejumlah kegiatan penghargaan kebahasaan dan kesastraan. Menurut Purba (2017: 64), ada beberapa hal yang berhubungan dengan bahasa di ruang publik, yakni ada beberapa variasi:

- a. Pemakaian kosakata bahasa asing yang sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Dengan pertimbangan tertentu, mereka lebih memilih kata-kata bahasa asing daripada padanan Indonesianya. Kata-kata yang banyak dijumpai, misalnya *close, open, exit, service, laundry, tailor, discount, dan launching*.
- b. Pemakaian kosakata bahasa Indonesia, tetapi dengan struktur bahasa asing. Misalnya, dijumpai sejumlah papan nama yang bertuliskan *Jadi Jaya Mobil, Madani Hotel, dan Simponi Reklame*.
- c. Pemakaian bahasa asing dengan struktur bahasa Indonesia. Misalnya, *Service Handphone, Discount 20%*.
- d. Pemakaian kosakata bahasa asing yang bercampur dengan bahasa Indonesia dengan struktur bahasa asing. Pemakaian seperti ini cukup banyak ditemukan, misalnya, *Lebaran Sale, Gemilang Education, Sahabat Service Motor*.
- e. Pemakaian kosakata bahasa asing yang bercampur dengan bahasa Indonesia dengan struktur bahasa Indonesia. Misalnya, *Service Sepeda Motor, dan Ketok Magic*

Untuk itu, salah satu penghargaan yang diberikan untuk tujuan memberikan apresiasi kepada pemerintah provinsi yang memiliki kesadaran dan kepedulian di bidang kebahasaan dan kesastraan adalah Penghargaan Adibahasa (Kemdikbud 2019). Kegiatan ini atas dasar hukum legal Undang-Undang Kebahasaan No. 24 Tahun 2009. Untuk menentukan provinsi penerima Penghargaan Adibahasa Tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Balai/Kantor Bahasa melaksanakan evaluasi yang terlibat di 8 provinsi tahun 2020 ini.

Agar prosedur dan hasil penilaian Penghargaan Adibahasa mencapai standar secara nasional, petunjuk teknis (juknis) penilaian dan pelaksanaannya perlu dievaluasi dengan tujuan/harapan dapat ditindaklanjuti atau tidak kegiatan tersebut. Selanjutnya, penelitian Penghargaan Adibahasa ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan itu berterima dan bermanfaat. Pada kesempatan ini peneliti ingin menindaklanjuti dengan melakukan penelitian yang terlibat di delapan provinsi sebagai sampel. Penelitian ini tentu berhadapan



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



dengan berbagai masalah, tetapi peneliti membatasi permasalahannya agar sasaran dapat tercapai.

Penelitian ini memiliki beberapa permasalahan. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Bagaimanakah pendapat beberapa kalangan terhadap kegiatan Penghargaan Adibahasa itu dilaksanakan? b. Apakah kegiatan Penghargaan Adibahasa itu sudah berjalan dengan baik dan tepat? Sehubungan dengan, adanya permasalahan di atas perlu dibuat tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian evaluasi Penghargaan Adibahasa ini adalah sebagai berikut. Mengetahui pendapat beberapa kalangan terhadap program Penghargaan Adibahasa yang dilakukan Badan Bahasa. Mengetahui program kegiatan Penghargaan Adibahasa ini berjalan dengan baik dan efektif.

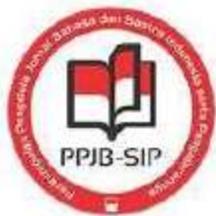
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data kegiatan penelitian lapangan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiono, 2019). Data penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data lapangan primer, yakni melakukan penyebaran kuesioner di daerah penelitian yang dijadikan objek yang tergolong terlibat dalam kegiatan adibahasa di 8 provinsi Indonesia. Teknik penelitian ini menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan kusioner skala Likert dengan opsi (sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang baik = 2, sangat tidak baik = 1) untuk mendapatkan data yang valid. Kuesioner mencakup beberapa kalangan, yaitu kalangan juri, kalangan kepala balai dan kepala tata usaha, kalangan panitia, dan kalangan pejabat dinas provinsi. Kuesioner tersebut mencakup unsur yang dievaluasi mencakup hal-hal berikut.

Tahapan Perencanaan, Penilaian, dan Evaluasi Hasil Penilaian terhadap kalangan yang terlibat kegiatan adibahasa, yakni kalangan kepala balai dan KTU, kalangan Juri, kalangan panitia, dan kalangan pejabat dinas provinsi. Kuesioner terdiri atas kuesioner yang bersifat tertutup dan bersifat terbuka. Berdasarkan data itu, kita dapat mengetahui nantinya apakah kegiatan itu masih perlu dipertahankan atau tidak? Dengan demikian akan diketahui bagaimana pelaksanaan kegiatan adibahasa selama ini berdasarkan pendapat kalangan yang terlibat langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih 8 provinsi sebagai sampel dari 30 provinsi di Indonesia, yakni Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, Provinsi NTT, Provinsi Maluku, Provinsi NTB, Provinsi Kalimantan Selatan, dan Provinsi Jawa Tengah. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan data yang didapat saat ini dari hasil kuesioner tersebut. Sementara itu, dikatakan analisis secara kualitatif karena dilakukan tidak dengan menggunakan statistik, tetapi menggunakan diagram jumlah pendapat responden.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menginput data dengan menggunakan skala Likert. Data yang masuk dikelompokkan sesuai dengan jawaban kelompok kalangan, apakah kalangan Kepala balai dan KTU, Juri, Panitia, dan Pejabat dinas. Kategori tersebut. Kategori tersebut adalah sangat baik dengan skor 5, baik dengan skor 4, cukup dengan skor 3, kurang baik dengan skor 2, dan sangat tidak baik dengan skor 1. Setiap jawaban untuk setiap butir pertanyaan dikelompokkan berdasarkan kalangan bukan berdasarkan provinsi untuk mendapatkan simpulan responden. Hal ini



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



dilakukan untuk semua butir pertanyaan. Dengan demikian, akan diperoleh simpulan umum dan menyeluruh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencakup kuesioner untuk kalangan kepala balai dan KTU, panitia balai, staf dinas daerah, dan juri. Setelah melakukan penelitian di lapangan terkumpul data yang terlibat sebagai responden, baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 65 orang.

**Tabel 1. Rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin**

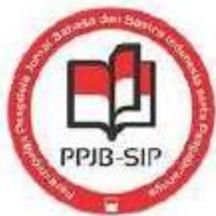
No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	25	38%
2	Wanita	40	62%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

#### a. Kalangan Kepala Balai dan KTU

Pilihan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan adalah sebagai berikut.

Kuesioner untuk Kalangan Kepala Balai dan KTU mencakup sepuluh pertanyaan dapat terlihat dalam tabel. Kesepuluh pertanyaan itu sudah dikonsultasikan kepada narasumber untuk mendapatkan keakuratan kuesioner. Berikut data temuan direkap berdasarkan kelompok kalangan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					STB	
		SB	B	C	KB	STB		
1	Perencanaan kegiatan tahunan Adibahasa	<b>46.2%</b>	23.1%	7.7%	23.1%	0.0%	100.0%	
2	Kegiatan Adibahasa dalam RKKA/KL	<b>30.8%</b>	<b>30.8%</b>	<b>30.8%</b>	7.7%	0.0%	100.0%	
3	Dana yang dianggarkan untuk semua kebutuhan Adibahasa	7.7%	<b>30.8%</b>	<b>30.8%</b>	<b>30.8%</b>	0.0%	100.0%	
4	Bimtek penyuluh bahasa termasuk kegiatan prioritas balai/kantor	30.8%	<b>38.5%</b>	23.1%	7.7%	0.0%	100.0%	
5	Kegiatan Adibahasa melibatkan pihak di luar balai/kantor untuk perencanaannya	7.7%	30.8%	<b>38.5%</b>	23.1%	0.0%	100.0%	
6	Pemotongan anggaran untuk kegiatan lain dalam pelaksanaan Adibahasa	0.0%	30.8%	<b>61.5%</b>	7.7%	0.0%	100.0%	



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



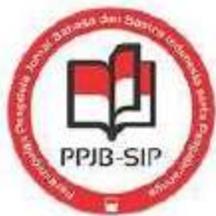
7	Pelaksanaan Adibahasa dapat sesuai dengan agenda pemilihan secara nasional	<b>38.5%</b>	<b>38.5%</b>	23.1%	0.0%	0.0%	100.0%
8	Perencanaan untuk tindak lanjut pelaksanaan Adibahasa	15.4%	<b>46.2%</b>	30.8%	7.7%	0.0%	100.0%
9	Target kegiatan Adibahasa ditetapkan setiap tahunnya	23.1%	<b>38.5%</b>	30.8%	7.7%	0.0%	100.0%
10	Rencana monitoring evaluasi pelaksanaan Adibahasa	23.1%	<b>38.5%</b>	23.1%	15.4%	0.0%	100.0%

*Keterangan:*

*SB= sangat baik dan memiliki skor 5; B= baik dan memiliki skor 4; C = cukup dan memiliki skor 3; KB= kurang baik dan memiliki skor 2; STB = sangat tidak baik dan memiliki skor 1*

Berdasarkan jawaban atas pertanyaan kepada responden dari kuisioner tertutup untuk Kabalai dan KTU, peneliti merekap sebagai berikut.

1. Perencanaan kegiatan tahunan Adibahasa dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik (46.2%)**.
2. Kegiatan Adibahasa dalam RKKK/K dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik (30.8%) baik (30.8%)**, dan **cukup (30.8%)**
3. Dana yang dianggarkan untuk semua kebutuhan Adibahasa dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (30.8%)**, **cukup (30.8%)**, dan **kurang baik (30.8%)**
4. Bimtek penyuluh bahasa termasuk kegiatan prioritas balai/kantor dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (38.5%)**.
5. Kegiatan Adibahasa melibatkan pihak di luar balai/kantor untuk perencanaannya dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **cukup (38.5%)**.
6. Pemotongan anggaran untuk kegiatan lain dalam pelaksanaan Adibahasa dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **cukup (61.5%)**.
7. Pelaksanaan Adibahasa dapat sesuai dengan agenda pemilihan secara nasional dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik (38.5%) dan baik (38.5%)**.
8. Perencanaan untuk tindak lanjut pelaksanaan Adibahasa dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (46.2%)**.
9. Target kegiatan Adibahasa ditetapkan setiap tahunnya dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (38.5%)**.



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

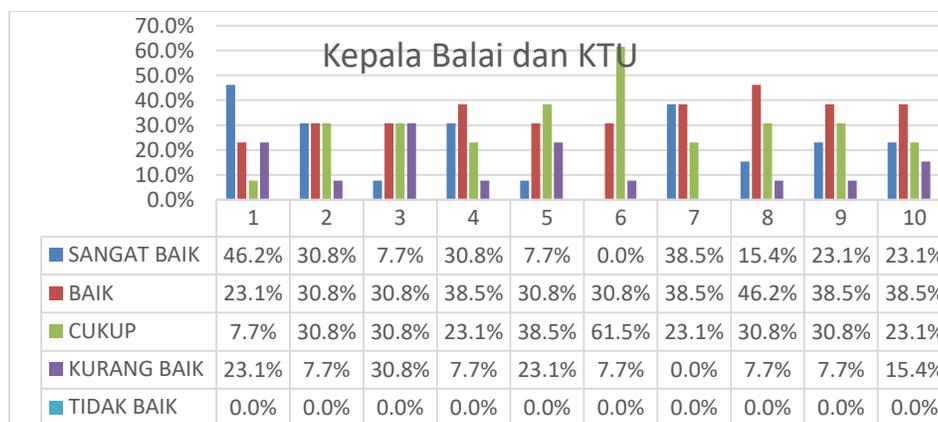
E-ISSN: 2685-4147



10. Rencana monitoring evaluasi pelaksanaan Adibahasa dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (38.5%)**.

Dengan demikian, seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kegiatan adibahasa di balai dan kantor mendapat dukungan dan respon yang baik dan sangat baik untuk dilanjutkan. Akan tetapi, ada kendala berkaitan dengan penganggaran dan dana yang tersedia pada butir (2) dan butir (3). Selain itu, juga terjadi pemotongan anggaran tahun berjalan pada butir (6).

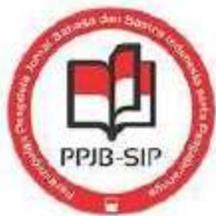
**Gambar 1. Diagram Responden Kepala dan KTU Balai/Kantor Bahasa di 8 Provinsi di Indonesia**



### b. Kalangan Juri

Pilihan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan adalah sebagai berikut.

Kuesioner untuk Kalangan Juri mencakup sepuluh pertanyaan dapat terlihat dalam tabel. Kesepuluh pertanyaan itu sudah dikonsultasikan kepada narasumber untuk mendapatkan keakuratan kusioner. Berikut data temuan direkap berdasarkan kelompok kalangan tersebut.



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban					
		SB	B	C	KB	STB	
1.	Kriteria penilaian terdiri atas Bahasa dokumen resmi dan Bahasa di ruang publik	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
2.	Formasi juri dengan jumlah .....7..... orang	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
3.	Formasi juri dengan latar belakang profesi berbeda	<b>66,7%</b>	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
4.	Jeda waktu hasil penjurian dengan pengumuman pemenang selama .....15..... hari	33,3%	<b>66,7%</b>	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
5.	Penentuan jumlah juara yang terdiri atas juara I, II, III, harapan I, harapan II, dan harapan III	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
6.	Hadiah berupa piagam penghargaan	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
7.	Bentuk penghargaan dalam bentuk piagam penghargaan dan piala	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
8.	Maknisme penilaian hanya ditentukan oleh kesepakatan dewan juri	16,7%	<b>50,0%</b>	16,7 %	16,7 %	0,0%	100,0 %
9.	Informasi yang dijadikan dasar penilaian berasal dari dokumen dan sumber resmi pemda yang akan dinilai	<b>83,3%</b>	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0 %
10	Sebagai pendukung, sumber informasi diperoleh dari media social	33,3%	<b>50,0%</b>	16,7 %	0,0%	0,0%	100,0 %

**Keterangan:**

*SB = sangat baik dan memiliki skor 5; B = baik dan memiliki skor 4; C = cukup dan memiliki skor 3; KB = kurang baik dan memiliki skor 2; STB = sangat tidak baik dan memiliki skor 1*  
Komentar dan saran terbuka untuk perbaikan selanjutnya adalah kegiatan ini mendapat sambutan baik dan perlu terus digalakkan pelaksanaannya.



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

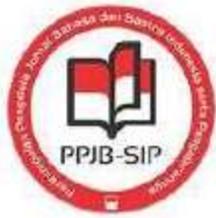
E-ISSN: 2685-4147



Berdasarkan jawaban atas pertanyaan kepada responden dari kuisioner tertutup untuk Juri, peneliti merekap sebagai berikut.

1. Kriteria penilaian terdiri atas bahasa dokumen resmi dan bahasa di ruang publik dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
2. Formasi juri dengan jumlah ....7....orang dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
3. Formasi juri dengan latar belakang profesi berbeda dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (66.7%)**.
4. Jeda waktu hasil penjurian dengan pengumuman pemenang selama ...15... hari dari jumlah dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **baik (66.7%)**.
5. Penentuan jumlah juara yang terdiri atas juara I, II, III, harapan I, harapan II, dan harapan III dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
6. Hadiah berupa piagam penghargaan dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
7. Bentuk penghargaan dalam bentuk piagam penghargaan dan piala dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
8. Mekanisme penilaian hanya ditentukan oleh kesepakatan dewan juri dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **baik (50.0%)**.
9. Informasi yang dijadikan dasar penilaian berasal dari dokumen dan sumber resmi penda yang akan dinilai dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **sangat baik (83.3%)**.
10. Sebagai pendukung, sumber informasi diperoleh dari media sosial dari jumlah responden 7 orang menjawab terbanyak **baik (50.0%)**.

Dengan demikian, seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kegiatan adibahasa oleh juri mendapat dukungan dan respons yang baik dan sangat baik untuk dilanjutkan. Akan tetapi, ada kendala berkaitan dengan jeda waktu yang tersedia.



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

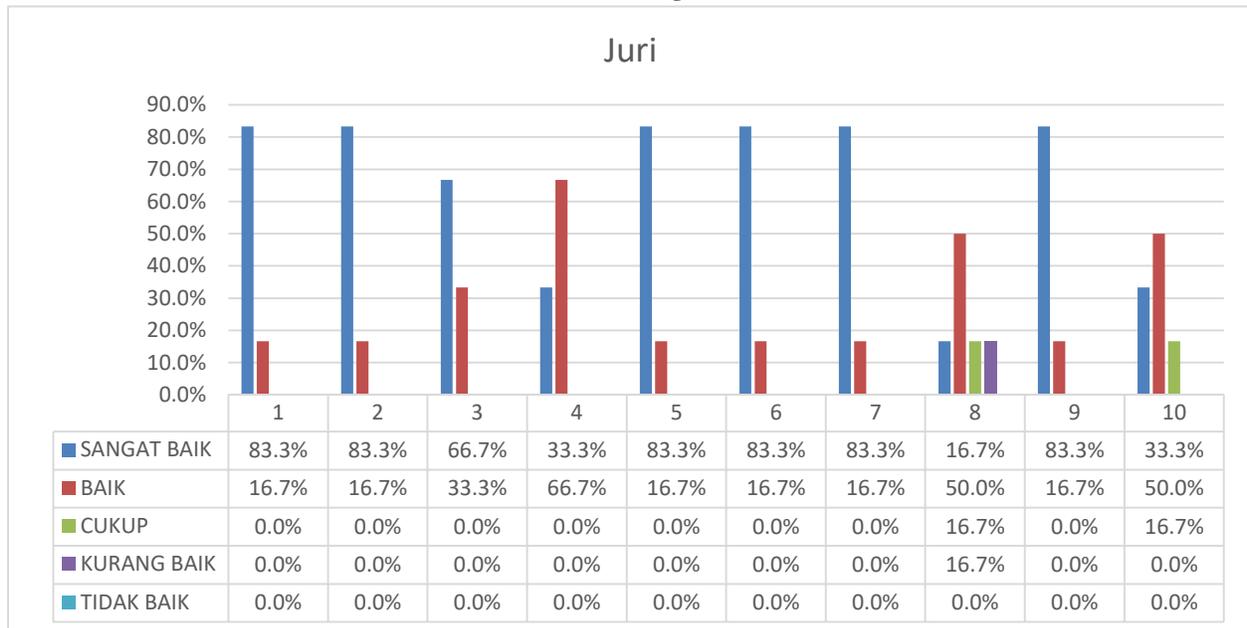
Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



Gambar 2. Diagram Juri

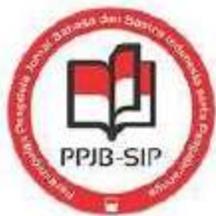


### c. Kalangan Panitia

Pilihan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan adalah sebagai berikut.

Kuesioner untuk Kalangan Panitia mencakup sepuluh pertanyaan dapat terlihat dalam tabel. Kesepuluh pertanyaan itu sudah dikonsultasikan kepada narasumber untuk mendapatkan keakuratan kusioner. Berikut data temuan direkap berdasarkan kelompok kalangan tersebut.

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban					
		SB	B	C	KB	STB	
1.	Waktu pengumpulan informasi sebagai dasar penilaian selama 30 hari	23,1%	<b>53,8</b> %	7,7%	15,4%	0,0%	100,0 %
2.	Koordinasi antara panitia dengan dewan juri	<b>46,2%</b>	30,8%	7,7%	15,4%	0,0%	100,0 %
3.	Koordinasi antara panitia dengan peserta	38,5%	<b>46,2</b> %	0,0%	15,4%	0,0%	100,0 %



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



4.	Koordinasi antarpanitia	46,2%	38,5%	0,0%	15,4%	0,0%	100,0%
5.	Waktu yang digunakan untuk kegiatan (dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan pengumuman selama 10 bulan.	23,1%	46,2%	15,4%	15,4%	0,0%	100,0%
6.	Dukungan dana dari badan bahasa/balai bahasa untuk kebutuhan seluruh kegiatan	15,4%	30,8%	46,2%	7,7%	0,0%	100,0%
7.	Dukungan sarana dan prasarana dari badan bahasa/balai bahasa untuk menunjang seluruh kegiatan	30,8%	30,8%	30,8%	7,7%	0,0%	100,0%
8.	Dukungan dana dari pemerintah daerah setempat untuk menunjang seluruh kegiatan	0,0%	30,8%	30,8%	30,8%	7,7%	100,0%
9.	Dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah daerah setempat untuk menunjang kegiatan	15,4%	15,4%	38,5%	30,8%	0,0%	100,0%
10.	Keterlibatan akademisi dari lembaga pendidikan	7,7%	46,2%	23,1%	23,1%	0,0%	100,0%

### Keterangan:

SB = sangat baik dan memiliki skor 5; B = baik dan memiliki skor 4; C = cukup dan memiliki skor 3;

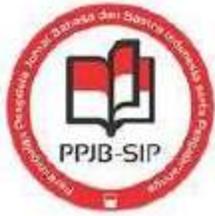
KB = kurang baik dan memiliki skor 2; STB = sangat tidak baik dan memiliki skor 1

Komentar dan saran untuk perbaikan selanjutnya

.....  
.....

Jawaban pertanyaan responden dari kuisisioner tertutup untuk Panitia:

1. Waktu pengumpulan informasi sebagai dasar penilaian selama 30 hari dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (53.8%)**.
2. Koordinasi antara panitia dengan dewan juri dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik (46.2%)**.
3. Koordinasi antara panitia dengan peserta dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (46.2%)**.
4. Koordinasi antarpanitia dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik (46.2%)**.
5. Waktu yang digunakan untuk kegiatan (dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan pengumuman selama 10 bulan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (46.2%)**.



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

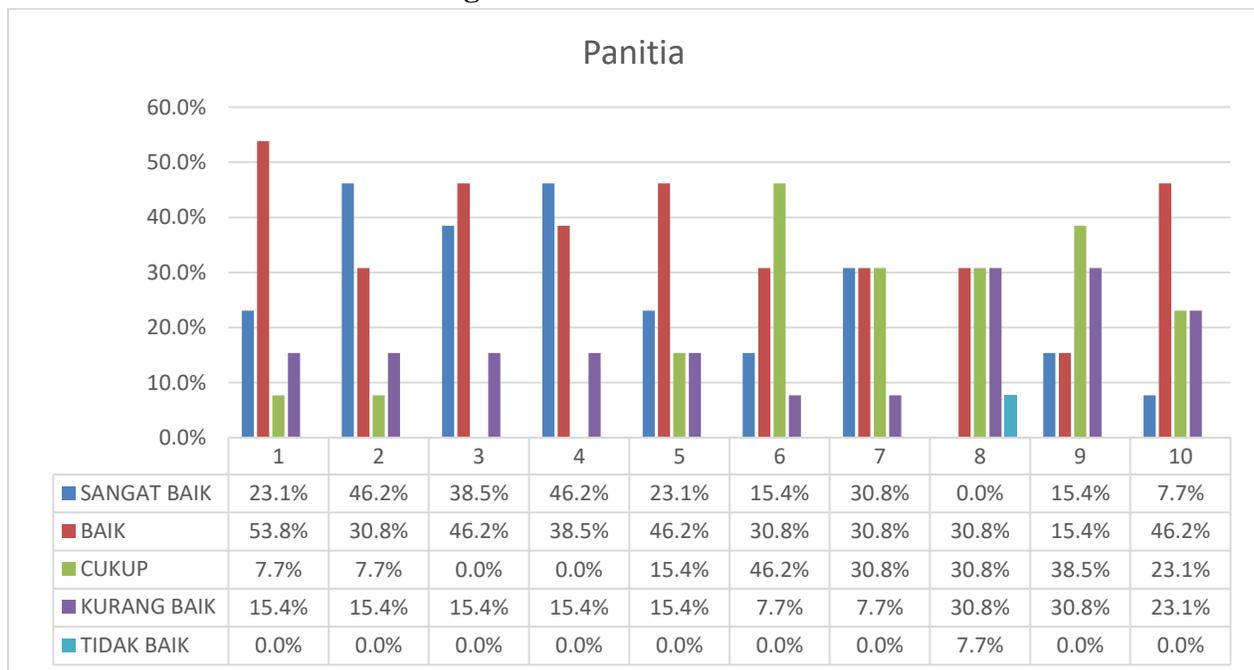
E-ISSN: 2685-4147

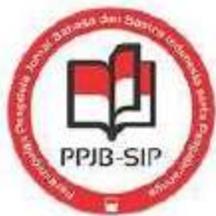


6. Dukungan sarana dan prasarana dari badan bahasa/balai bahasa untuk menunjang seluruh kegiatan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **cukup (46.2%)**.
7. Dukungan dana dari pemerintah daerah setempat untuk menunjang seluruh kegiatan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **sangat baik, baik, dan cukup** masing-masing **(30.8%)**.
8. Dukungan dana dari pemerintah daerah setempat untuk menunjang seluruh kegiatan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik dan cukup** masing-masing **(30.8%)**.
9. Dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah daerah setempat untuk menunjang kegiatan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **cukup (38.5%)**.
10. Keterlibatan akademisi dari lembaga pendidikan dari jumlah responden 16 orang menjawab terbanyak **baik (46.2%)**.

Dengan demikian, seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kegiatan adibahasa oleh panitia mendapat dukungan dan respon yang baik dan sangat baik untuk dilanjutkan. Akan tetapi, ada kendala berkaitan dengan dukungan dana yang tersedia.

**Gambar 3. Diagram Panitia di 8 Provinsi di Indonesia**





## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



### d. Kalangan Pejabat Dinas

Pilihan jawaban responden dari kuisioner yang dibagikan adalah sebagai berikut.

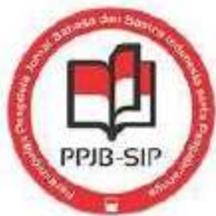
Kuesioner untuk Kalangan Panitia mencakup sepuluh pertanyaan dapat terlihat dalam tabel. Kesepuluh pertanyaan itu sudah dikonsultasikan kepada narasumber untuk mendapatkan keakuratan kusioner. Berikut data temuan direkap berdasarkan kelompok kalangan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					ST B	
		SB	B	C	KB			
1	Informasi yang diterima pemerintah provinsi tentang kegiatan Penghargaan Adibahasa	29,6%	<b>48,1%</b>	18,5 %	0,0%	3,7 %	100, 0%	
2	Peran media sosial dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa	29,6%	<b>51,9%</b>	11,1 %	3,7%	3,7 %	100, 0%	
3	Peran media cetak dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa	22,2%	<b>37,0%</b>	25,9 %	11,1 %	3,7 %	100, 0%	
4	Peran media elektronik dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa	29,6%	<b>33,3%</b>	18,5 %	14,8 %	3,7 %	100, 0%	
5	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada naskas dinas di provinsi ini	37,0%	<b>51,9%</b>	11,1 %	0,0%	0,0 %	100, 0%	
6	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan peraturan daerah di provinsi ini	29,6%	<b>55,6%</b>	11,1 %	3,7%	0,0 %	100, 0%	
7	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan surat dinas di provinsi ini	29,6%	<b>63,0%</b>	7,4%	0,0%	0,0 %	100, 0%	
8	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan laporan di provinsi ini	25,9%	<b>55,6%</b>	18,5 %	0,0%	0,0 %	100, 0%	
9	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan dokumen kebijakan di provinsi ini	18,5%	<b>66,7%</b>	14,8 %	0,0%	0,0 %	100, 0%	
10	Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan pada media luar ruang di provinsi ini	25,9%	<b>48,1%</b>	25,9 %	0,0%	0,0 %	100, 0%	
11	Peranan Balai Bahasa dalam pembinaan pengguna bahasa di provinsi ini	40,7%	<b>44,4%</b>	14,8 %	0,0%	0,0 %	100, 0%	

Received 14-07-2021, Accepted 23-10-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i2.120>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



12	Peranan Badan Bahasa dalam pembinaan pengguna bahasa di provinsi ini	37,0%	<b>48,1%</b>	14,8 %	0,0%	0,0	100,0%
13	Program pembinaan dan pengembangan bahasa yang ada di provinsi ini	33,3%	<b>48,1%</b>	18,5 %	0,0%	0,0	100,0%
14	Transparansi panitia dalam mengumumkan pemenang Penghargaan Adibahasa	33,3%	<b>40,7%</b>	18,5 %	3,7%	3,7	100,0%
15	Objektivitas juri dalam menilai dan menentukan pemenang Penghargaan Adibahasa	25,9%	<b>55,6%</b>	14,8 %	0,0%	3,7	100,0%

### Keterangan:

*SB = sangat baik dan memiliki skor 5; B = baik dan memiliki skor 4; C = cukup dan memiliki skor 3; KB = kurang baik dan memiliki skor 2; STB = sangat tidak baik dan memiliki skor 1*

Komentar dan saran untuk perbaikan selanjutnya

Jawaban pertanyaan responden dari kuisioner tertutup untuk Pejabat Dinas Provinsi:

1. Informasi yang diterima pemerintah provinsi tentang kegiatan Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (48.1%)**.
2. Peran media sosial dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (51.9%)**.
3. Peran media cetak dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (37.0%)**.
4. Peran media elektronik dalam menginformasikan kegiatan Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (33.3%)**.
5. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada naskas dinas di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (51.9%)**.
6. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan peraturan daerah di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (55.6%)**.
7. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan surat dinas di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (63.0%)**.
8. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan laporan di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (55.6%)**.
9. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan dokumen kebijakan di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (66.7%)**.

Received 14-07-2021, Accepted 23-10-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i2.120>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

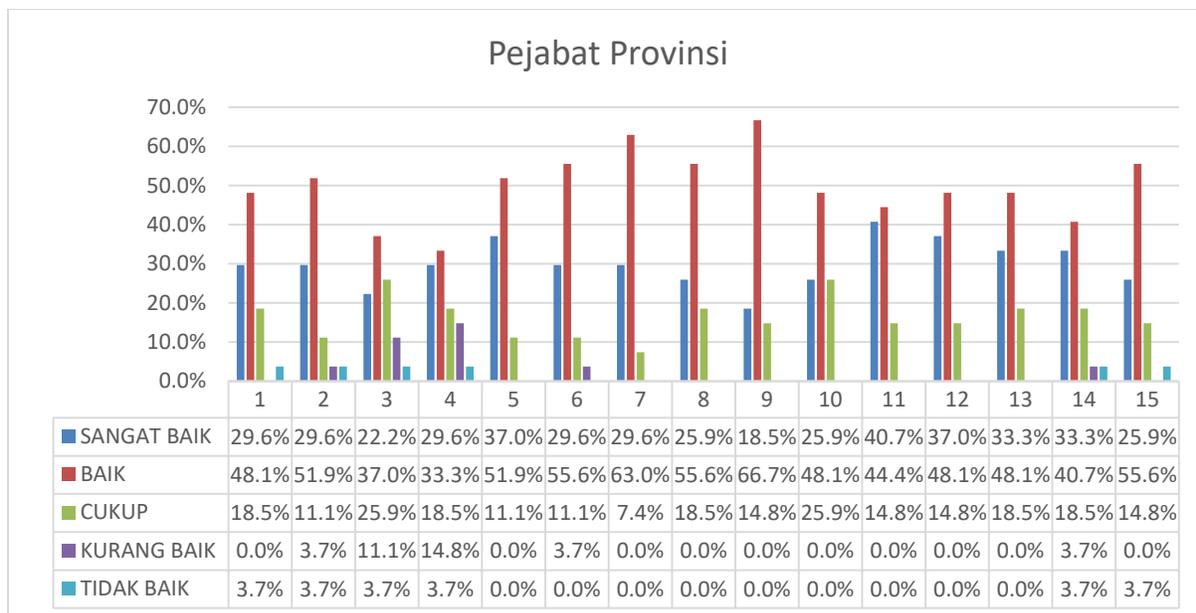
E-ISSN: 2685-4147



10. Manfaat penghargaan adibahasa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan pada media luar ruang di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (48.1%)**
11. Peranan Balai Bahasa dalam pembinaan pengguna bahasa di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (44.4%)**.
12. Peranan Badan Bahasa dalam pembinaan pengguna bahasa di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (48.1%)**.
13. Program pembinaan dan pengembangan bahasa yang ada di provinsi ini dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (48.1%)**.
14. Transfaransi panitia dalam mengumumkan pemenang Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (40.7%)**.
15. Objektivitas juri dalam menilai dan menentukan pemenang Penghargaan Adibahasa dari jumlah responden 26 orang menjawab terbanyak **baik (55.6%)**.

Dengan demikian, seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kegiatan adibahasa oleh pejabat provinsi mendapat dukungan dan respon yang baik dan sangat baik untuk dilanjutkan. Akan tetapi, ada kendala berkaitan dengan pembinaan bahasa secara rutin di kalangan pemda belum ada.

**Gambar 4. Diagram Pejabat Provinsi di 8 Provinsi di Indonesia**





## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



### 4. KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini menyimpulkan pendapat kalangan juri, kalangan kepala balai dan kepala tata usaha, kalangan panitia, dan kalangan pejabat dinas provinsi terhadap kegiatan pelaksanaan Penghargaan Adibahasa itu. Pendapat kalangan juri adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan sangat baik sampai dengan (83%). Pendapat kalangan kepala balai dan KTU adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan cukup sampai dengan (60%). Pendapat kalangan panitia adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan baik dan sangat baik sampai dengan (53%). Pendapat kalangan pejabat dinas provinsi adalah bahwa kegiatan penghargaan adibahasa ini mendapat respons yang positif, yakni menyatakan baik sampai dengan (66,7%). Berdasarkan kuesioner terbuka, diperoleh respons dari kalangan tersebut menyatakan bahwa kegiatan itu perlu dilanjutkan dan ada manfaatnya. Untuk itu, perlu adanya dukungan dana, terutama dalam hal alokasi dana kegiatan pendukung berupa penyuluhan kepada staf dan pemangku kepentingan.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Petunjuk Teknis Pengutamaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik Tahun*. (2018). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
- Purba, Amran. (2017). *Potret Penggunaan Bahasa di Ruang Publik Kota Medan*. Medan: Penerbit MITRA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhendar, Dadang, *et all*. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Jakarta: Badan Bahasa.
- Sunendar, Dadang, *et all*. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Badan Bahasa.
- Sutopo. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wikipedia. Evaluasi Proses